

**ANGGARAN KAS SEBAGAI ALAT IMPLEMENTASI DAN KONTROL  
KEUANGAN PADA UD BERKAH KOTA BATU**

**PROPOSAL SKRIPSI**



**OLEH :**

**KRESENSIA FATRI**

**2018120126**

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**MALANG**

**2022**

## RINGKASAN

Anggaran kas merupakan estimasi terhadap posisi kas untuk periode tertentu dimasa yang akan datang. Menyusun anggaran kas merupakan salah satu rencana kegiatan yang akan dilakukan oleh manajemen kas dalam upaya menentukan kas minimal, karena dalam menjalankan suatu aktivitas perusahaan akan selalu membutuhkan kas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui anggaran kas dapat digunakan sebagai alat implementasi dan kontrol keuangan pada UD Berkah Kota Batu. Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan menggunakan metode kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dimana data yang didapatkan langsung dari objek penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan anggaran kas. Hasil penelitian Anggaran Kas pada UD Berkah belum dapat digunakan sebagai alat implementasi dan kontrol keuangan. Dapat dilihat melalui perbandingan antara anggaran kas dan realisasi anggaran kas pada UD Berkah Tahun 2019-2021 melalui perhitungan menggunakan Rumus : Hasil Perbandingan =  $\frac{\text{Anggaran Kas}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$ . Berdasarkan nilai tersebut kelihatan bahwa anggaran tersebut dalam belanja pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 hanya 2,58 dari total anggaran dan realisasi sehingga dikatakan tidak efisien karena tidak adanya pengendalian kas dalam perbandingan antara anggaran kas dan realisasi tersebut sehingga realisasinya lebih besar dari anggaran pembiayaan kas jadi terdapat pengendalian kas yang tidak efektif.

***Kata Kunci: Anggaran Kas, Alat Implementasi, Kontrol Keuangan***

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Anggaran kas merupakan estimasi terhadap posisi kas untuk periode tertentu dimasa yang akan datang. Menyusun anggaran kas adalah salah satu rencana kegiatan yang akan dilakukan oleh manajemen kas dalam upaya menentukan kas minimal, karena dalam menjalankan suatu aktivitas ataupun kegiatan-kegiatan perusahaan akan selalu membutuhkan kas. Karena tanpa adanya anggaran kas perusahaan tidak akan berjalan dengan efektif. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut selain untuk menghasilkan kas, juga untuk menggunakan kas tersebut diantaranya untuk pembelian bahan mentah, pembayaran utang, pembayaran upah maupun gaji, biaya penjualan, beban administrasi, pembelian aktiva, dan pengeluaran lainnya atau dapat dikatakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari.

Dari hasil wawancara dan pengamatan yang telah dilakukan, didapatkan bahwa ketiga peneliti mampu memberikan pemahamannya dalam menjelaskan dan mendefinisikan beberapa akun dalam laporan keuangan. Informan atau pemberi informasi dari masing-masing usaha menjelaskan mengenai beberapa nama akun yang mereka pahami. Pengetahuan pelaku usaha dalam memahami bagian-bagian laporan keuangan tersebut disesuaikan dengan kegiatan usaha sehari-hari. Seperti akun kas yang merupakan uang

tunai yang dipegang dalam usaha baik dari hasil penjualan tunai, maupun kas keluar untuk memenuhi kebutuhan usaha. Atau akun persediaan yang merupakan stok bahan yang tersedia, baik stok bahan baku maupun stok barang yang sudah jadi. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketiga pemberi informasi tersebut mampu mencapai pada tingkat terjemahan. Untuk tingkat selanjutnya yaitu tingkat penafsiran, yang mana para pelaku usaha diharapkan mampu mengelompokkan bagian-bagian terkecil yang kemudian membentuk akun maupun bagian laporan keuangan lainnya. Pada tingkat analisis, ketiga pemberi informasi tersebut mampu mengelompokkan transaksi-transaksi yang terjadi berdasarkan akun-akun tertentu dalam laporan keuangan. Pada tingkat ini pemahaman pelaku usaha dalam menafsirkan laporan keuangan ditunjukkan dengan cara bagaimana menghitung harga pokok produksi (Fitria Setyaningrum, 2018: 18).

Metode kuantitatif yaitu penggunaan data arus kas masuk dan arus keluar dari laporan bulanan realisasi APBD sebagai dasar penyusunan anggaran kas. *Idle cash* dapat dicari dengan mengurangkan saldo kas akhir dengan saldo kas minimal sebagai *safety cash*. Hasil analisa kualitatif menunjukkan bahwa manajemen kas dapat dijadikan suatu alternatif peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Mohammad Ri'fai, 2006).

Kemampuan perusahaan dalam menghadapi berbagai persaingan pada era globalisasi saat ini sangat dipengaruhi oleh kondisi masing-masing perusahaannya. Pada umumnya perusahaan didirikan dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, salah satunya adalah untuk

memperoleh laba agar kelangsungan hidup perusahaan akan selalu terjamin. Karena itu, perusahaan dituntut agar mampu mengendalikan masing-masing bagian yang ada didalam perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut. Untuk itu diperlukan adanya sistem pertanggungjawaban yang baik dan informasi yang relevan sehingga dapat diandalkan dalam perencanaan, pengambilan keputusan, maupun pengendalian (Irwadi, 2015).

Setiap perusahaan, baik perusahaan yang berskala kecil, menengah, ataupun besar tentunya memiliki tujuan utama yang akan dicapai, yakni untuk memperoleh keuntungan (laba) yang maksimal pada setiap periodenya. Untuk meningkatkan laba tentunya perusahaan harus memaksimalkan pendapatan bersih dan meminimalkan biaya. Untuk memaksimalkan laba yang diperoleh, yang akan dilakukan perusahaan yang pertama yaitu dengan menaikkan penjualan atau omzet perusahaan, karena semakin banyak pesaing dari suatu perusahaan maka harus melakukan analisa pasar, yaitu dengan melihat keinginan pasar, diantaranya dengan meningkatkan kualitas suatu barang yang akan dijual atau melakukan penurunan terhadap harga jual barang tersebut. Selanjutnya melakukan perencanaan dan pengawasan yang baik. Perencanaan berarti menyusun suatu program kegiatan yang cukup menyeluruh, diantaranya seluruh kegiatan perusahaan, sedangkan pengawasan merupakan sarana yang akan digunakan perusahaan untuk mengendalikan perusahaan tujuan yang harus dicapai. Pengawasan dilakukan dalam bentuk mengevaluasi (menilai) terhadap pelaksanaan pekerjaan dengan cara membandingkan antara hasil-hasil yang sebenarnya dicapai dengan

sasaran dan keputusan-keputusan yang telah ditentukan terlebih dahulu (Nafarin, 2009:30).

Salah satu alat manajemen yang diperlukan untuk proses perencanaan dan pengawasan adalah anggaran. Anggaran (budget) merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu. Anggaran tersebut digunakan sebagai tolak ukur untuk pencapaian tujuan perusahaan dan juga bermanfaat sebagai pengawasan perusahaan (Nafarin, 2009:11).

Laju pertumbuhan ekonomi semakin berkembang sehubungan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta adanya rencana pembangunan secara bertahap, mendorong timbulnya berbagai macam perusahaan baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Keadaan ini menyebabkan timbulnya persaingan antar perusahaan, oleh sebab itu perusahaan sebagai salah satu unit ekonomi perlu memiliki program yang serupa. Perusahaan sebagai lembaga ekonomi umumnya mengejar keuntungan, dan karenanya menggunakan kriteria efisiensi sebagai alat pengukurnya. Karena itu perusahaan membutuhkan alat perencanaan dan pengendalian keuntungan. Tujuan utama perusahaan adalah memperoleh keuntungan yang sebesar – besarnya dan mengharapkan keuntungan yang dicapai bisa dipertahankan dan diusahakan agar selalu bertambah untuk masa yang akan datang.

Anggaran kas sebagai alat implementasi harus dilaksanakan secara terpadu dan bertahap, yaitu hal yang akan dilakukan yaitu melalui tahap

perencanaan anggaran yaitu proses estimasi pengeluaran dana untuk pelaksanaan setiap kegiatan atau program kerja. Selanjutnya ratifikasi anggaran merupakan tahap yang melibatkan proses politik yang cukup rumit dan cukup berat. Pimpinan lembaga dan pengelola anggaran dituntut untuk memiliki kehandalan dan kecakapan dalam hal *management skill, political, salesmanship, dan coalition building*. Selanjutnya tahap penyusunan anggaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh manajemen kas dalam menyusun anggaran kas.

Dalam pengertian sederhananya anggaran diartikan sebagai suatu rencana yang disusun secara sistematis, yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan, dimana dalam penyusunan didasarkan pada data kuantitatif serta pengalaman–pengalaman yang ada sebelumnya dan perkiraan–perkiraan terhadap berbagai kepentingan yang terjadi dimasa yang akan datang. Dalam tujuannya mencapai sasaran bersama, yakni keuntungan penyusunan anggaran sebaiknya melibatkan seluruh unit organisasi, dan masing–masing unit dituntut untuk saling membantu dan berpartisipasi untuk tingkat kelancaran aktivitas operasi suatu perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin melakukan kajian lebih mendalam mengenai anggaran kas sebagai alat implementasi dan kontrol keuangan Pada UD Berkah Kota Batu. Kajian ini diharapkan dapat memahami anggaran kas sebagai alat implementasi dan kontrol keuangan pada UD Berkah Kota Batu, serta dapat dijadikan informasi atau pengetahuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan yang berhubungan dengan anggaran

kas sebagai alat implementasi dan kontrol keuangan, berdasarkan pemaparan yang sudah dijelaskan, maka peneliti menentukan judul penulisan Tugas Akhir yaitu: “**Anggaran Kas Sebagai Alat Implementasi Dan Kontrol Keuangan Pada UD Berkah Kota Batu**”.

### **1.2. Rumusan Masalah**

- a. Apakah Anggaran Kas pada UD Berkah telah dapat digunakan sebagai alat Implementasi dan Kontrol Keuangan?
- b. Bagaimana Penyusunan Anggaran Kas yang tepat bagi UD Berkah yang dapat digunakan sebagai alat implementasi dan kontrol keuangan?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui Anggaran kas dapat digunakan sebagai alat implementasi dan kontrol keuangan pada UD Berkah
- b. Untuk mengetahui penyusunan Anggaran Kas yang tepat pada UD Berkah untuk digunakan sebagai alat implementasi dan kontrol keuangan.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi peneliti, memberi kesempatan kepada peneliti untuk menambah wawasan dan menerapkan teori yang diperoleh tentang praktek penyusunan anggaran kas sebagai alat implementasi dan kontrol keuangan.



- b. Bagi Pihak UD Berkah, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, perbaikan, dan penyempurnaan dalam menjalankan usahanya.
- c. Bagi pihak lain, dapat menambah wawasan dan informasi mengenai anggaran kas sebagai sebagai alat Implementasi dan kontrol keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angelia, Vivian. 2015. *Penyusunan Anggaran Operasional Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Pada Home Industry “ Jogjacart ”*. Skripsi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Ariany, A., & Sintia, S.2018.Pengaruh Anggaran Kas Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Terhadap Tingkat Likuiditas pada Toko Kue Dapur Amien, *Jurnal Insitisi Politeknik Ganesha Medan Juripol*, Vol. 1: 109-117.
- Bambang Riyanto., 2001., *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan.*, Edisi Keempat., Cetakan Ketujuh., BFFE., Yogyakarta.
- Bringham., Eugene F., dan Jod F Houston., 2001., *Manajemen Keuangan*, Salemba Epat., Jakarta.
- Creswell, J.W. (2013). *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed) Edisi Revisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darsono, P, 2005, *Manajemen Keuangan, Pendekatan Praktis Kajian Pengambilan*
- Dra. Justine J. Sirait., 2006. *Anggaran sebagai Alat Bantu Bagi Manajemen*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Desya Carceres (2011).“Penyusunan Anggaran Kas”.  
<http://laclolospalos.blogspot.com>. 02 Maret (20:24).
- Irwandi, Maulan. 2015. Analisis Anggaran Kas Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian pada Koperasi Kopdit Rukun Palembang. *Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu*, Vol. 3(2):30-42.
- Justine T. Sirait, 2006, *Memahami Aspek-aspek Pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*, PT Grasindo, Jakarta.
- Lukman Syamsudin., 2002., *Manajemen Keuangan Perusahaan.*, Edisi Terbaru., PT. Raja Grafindo Persada., Jakarta.
- M. Munandar. 2001. *Budgeting: Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian Kerja, Pengawasan Kerja*. Yogyakarta: BPFE.

- Nafarin, M, 2013. *Budgeting, Perencanaan Kerja Pengkoordinasian Kerja Pengawasan Kerja* . Edisi Kedua . BPFE Universitas Gaja Mada. Yogyakarta.
- Rais, Muhammad. 2018. Tinjauan Anggaran Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian pada Rumah Sakit Umum pada Daerah Kabupaten Buton, *Jurnal Akuntansi Manajemen*, Vol. 1(1): 1-14..
- Ramadhan, K.D., & Syarfan L.O.2016. Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Perusahaan pada Pt.Ricky Kurniawan Kertapersada (Makin Group) Jambi, *Jurnal Valuta*, Vol.2(2):190-207.
- Saipi,R.A., & inangon,J.J.2018.Analisis Anggaran Kas Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Kas pada PT Pelabuhan Indonesia IV Cabang Bitung, *jurnal riset akuntansi going concern*,Vol 13(2):379-389.
- Sasongko, Catur dan Parulian, Safrida Rumondang. 2013. *Anggaran*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setyaningrum, F., & Yunista,M.2018. Strategi Laporan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah, *Jurnal Optima*, Vol.2(2):14-23.
- Sugiyono, 2011. *Statistik untuk penelitian*. Alfabeta, Jakarta.
- Terry, George R dan Leslie W.Rue. 2014. *Dasar-dasar Manajemen*, Penerjemah G.A Ticolau. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Terry, George R. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen*, Penerjemah J-Smith D.F.M. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tomu,T., & Angreyani,F.2021.Analisis Anggaran Kas Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian pada Toko Phaleng Collection & Custom, *Jurnal Ulet*, Vol. 5(1): 39-57.